# ABSTRAK

IPTEKS BAGI MASYARAKAT KELOMPOK TERNAK ”SUBUR II” di POLOKARTO, SUKOHARJO DALAM USAHA PENGGEMUKAN SAPI SILANGAN SIMENTAL-PERANAKAN ONGOLE SISTEM FEEDLOT

Oleh :

Ayu Intan Sari, S.Pt.,M.Sc dan Ir. Lutojo, MP
Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian UNS

Tujuan kegiatan Ipteks bagi Masyarakat (IbM) memperbaiki manajemen dan efisiensi penggemukan, memperbaiki sistem pemberian pakan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak serta meningkatkan kesejahteraan peternak pada Kelompok Tani Ternak melalui penerapan penggunaan jerami padi amoniase dan konsentrat multi nutrisi pada penggemukan system feedlot Sapi Silangan Simental-PO. Metode yang digunakan adalah metode instruksional dan dialog melalui kegiatan program penyuluhan, metode pelatihan dan percontohan penerapan teknologi pembuatan jerami padi amoniase dan konentrat multi nutrisi, untuk penggemukan sapi system feedlot. Khalayak sasaran Kelompok Tani Ternak Subur II di Desa Mranggen, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo berlangsung Januari-November 2010. Kelompok ini didirikan pada 9 Desember 1998, jumlah anggota 30 orang dengan total sapi 90 ekor. Hasil kegiatan yaitu telah diperbaiki system manajemen pakan penggemukan, sekitar 75% peternak telah menerapkan pemberian pakan jerami padi amoniase dan pakan konsentrat multi nutrisi, serta pengetahuan dan ketrampilan peternak meningkat. Proses amoniase pada jerami padi dilakukan untuk meningkatkan nilai nutrient jerami sebagai pakan sumber serat dengan menambahkan urea. Jerami padi diperoleh dari limbah panen padi didaerah sekitar. Pakan konsentrat dibuat menggunakan bahan limbah pertanian dan industry pertanian dari daerah sekitar. Perbaikan produktivitas ternak dilakukan melalui kegiatan percontohan penggemukan sapi system feedlot pemberian jerami padi amoniase 5 kg/hari/ekor dan konsentrat 4 kg/hari/ekor selama 3 bulan penggemukan. Pertambahan Berat Badan Harian (PBBH) dicapai 0,7 kg/hari/ekor. Kesimpulan telah terjadi perbaikan manajemen dan efisiensi penggemukan, peningkatan produktivitas ternak melalui perbaikan sistem pemberian pakan dengan menerapkan jerami amoniase dan penambahan konsentrat multi nutrisi yaitu rata-rata 0,7 kg/ekor/hari.

Kata kunci : penggemukan sapi potong, perbaikan manajemen, jerami padi amoniase, konsentrat multi nutrisi

## ABSTRACT

Science and Technology to Society for Livestock Farmers Group “Subur II” Polokarto, Sukoharjo in the Feedlot Fattening System of Simental- Peranakan Ongole Cross

by :
Ayu Intan Sari, S.Pt., M. Sc and Ir. Lutojo, MP
Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture UNS

The purpose of Science and Technology to Society (Ipteks bagi Masyarakat = IbM) to improve management and efficiency of fattening, improved feeding systems, increase knowledge and skills of farmers and improve the welfare of farmers on Livestock Farmers Group through the implementation of the use of rice straw amoniase and multi-nutrients concentrate in the Feedlot Fattening System of Simental- Peranakan Ongole Cross. The method used is an instructional method and dialogue through education programs, training methods and pilot application of technology in making rice straw amoniase and multi-nutrients concentrate, for Feedlot cattle production system. The target audience of Livestock Farmers Group in the village of “Subur II” Mranggen, District Polokarto, Sukoharjo lasted from January to November 2010. The group was founded on December 9, 1998, the number of members of the 30 people with a total of 90 catlle. The result of the activities that have improved the management system of fattening feed, approximately 75% farmers have application of feed rice straw amoniase and multi-nutrient concentrate, farmers were increased their knowledge and skills, and improving the welfare of farmers. The process of rice straw amoniase done to improve the nutrient value of straw as a feed source of fiber with added urea. Obtained from waste rice straw paddy harvest area around. Feed concentrates made using agricultural waste materials and agricultural industry of the area around. Improved livestock productivity through pilot activities Feedlot cattle production systems of rice straw amoniase 5 kg / day / head and concentrates 4 kg / day / head for 3 months of fattening. Average Daily Gain (ADG) was achieved 0.7 kg / day / head. Conclusions have been improvements in management and efficiency of fattening, improved livestock productivity through improved feeding system by applying the addition of hay and concentrate amoniase multi-nutrient that is an average of 0.7 kg / head / day.



Key words: beef cattle fattening, improved management, rice straw amoniase, multi-nutrient concentrate